

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pengendalian internal persediaan barang dagang untuk meminimalisasi resiko kerusakan barang di Caritas Market Kota Gunungsittoli: Lingkungan pengendalian pada caritas market sudah diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam penerapan kode etik dan peraturan –peraturan agar setiap karyawan dapat memahami setiap peraturan yang ada agar bersikap terib dan teratur. Selain itu juga, Caritas Market telah membuat struktur organisasi sesuai dengan bidangnya masing-masing dan tanggung jawab setiap karyawan. Adanya SOP yang mengatur jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Penilaian Resiko pada Caritas Market telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat bagaimana toko menyediakan persediaan barang dagang yang menyesuaikan kondisi persediaan digudang. Seperti, laporan kondisi barang setiap bulannya dan bersikap tegas saat mengalami masalah. Caritas Market dalam mencegah terjadi resiko kerusakan barang maka sebelumnya diadakan pengecekan barang masuk terlebih dahulu. Ketika terdapat barang yang rusak expired atau maka caritas market telah membuat kesepakatan bersama untuk mengembalikan barang kepada supplier. Selain itu juga memperhatikan kebijakan barang hilang yang disebabkan karena kelalaian karyawan. Sehingga dengan adanya resiko kerusakan barang ataupun hal lainnya maka toko wajib mencari solusi dan menyelesaikan masalah yang ada.

Aktivitas Pengendalian pada caritas market telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat bagaimana toko memberikan kenyamanan kepada konsumen yang sedang berkunjung dengan memasang CCTV untuk mencegah terjadi pencurian baik itu ditempat penitipan barang, tas, keamanan didalam toko, dan lingkungan sekitar toko. Kesepakatan bersama supplier jika terdapat barang yang rusak atau expired. Untuk sistem pengolahan data caritas market menggunak sistem komputerisasi agar

memudahkan pekerjaan karyawan. Jika terdapat karyawan yang melakukan kesalahan maka akan diberikan surat peringatan pertama, kedua, dan ketiga. Bila karyawan tersebut masih saja melakukan kesalahan hingga surat peringatan ketiga, karyawan tersebut akan dikeluarkan atau dilakukan pemecatan.

Informasi dan Komunikasi pada caritas market telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keefektifan dan efisiensi karyawan saat melakukan pekerjaan untuk menghindari terjadinya miscommunication. Selain itu juga pihak internal toko juga membangun hubungan yang baik antar pihak eksternal. Pemantauan pada caritas market sudah baik. Hal ini dapat dilihat dengan saling berkoordinasi dengan manager untuk memantau setiap keadaan yang dilakukan setiap hari dalam toko caritas market ataupun lingkungan sekitar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai pengendalian internal dengan pendekatan internal COSO yang terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.

1. Caritas Market melakukan pelatihan khusus bagi karyawan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan.
2. Caritas Market melakukan pemugaran gudang agar lebih baik, sehingga persediaan barang dagang dapat terhindar dari hama tikus.
3. Caritas Market sebaiknya melakukan pemantauan secara berkala agar dapat membantu perusahaan dalam melindungi persediaan serta memperkecil terjadi pencurian.